

# PRILAKU DAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS MULAWARMAN TERHADAP RESISTENSI ANTIBIOTIK DAN PENGGUNAANNYA



Gusti Mardani\*, Mirhansyah Ardana, Adam M. Ramadhan  
Laboratorium Penelitian dan Pengembangan "Farmaka Tropis"  
Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia  
\*Email: [mardanigusti99@gmail.com](mailto:mardanigusti99@gmail.com)

## Latar Belakang

Antibiotik merupakan obat yang penggunaannya memerlukan perhatian khusus. Penggunaan obat ini telah mengalami peningkatan pesat dalam satu dekade terakhir. Selama kurun waktu 10 tahun, penggunaan antibiotik di dunia telah meningkat sebanyak 36 % (Sholih 2015). Penggunaan antibiotik yang meningkat, harus diimbangi dengan pengawasan yang baik untuk menjaga tingkat ketepatan pemakaian obat agar terhindar dari resiko resistensi antibiotik (Darmansjah, 2008).

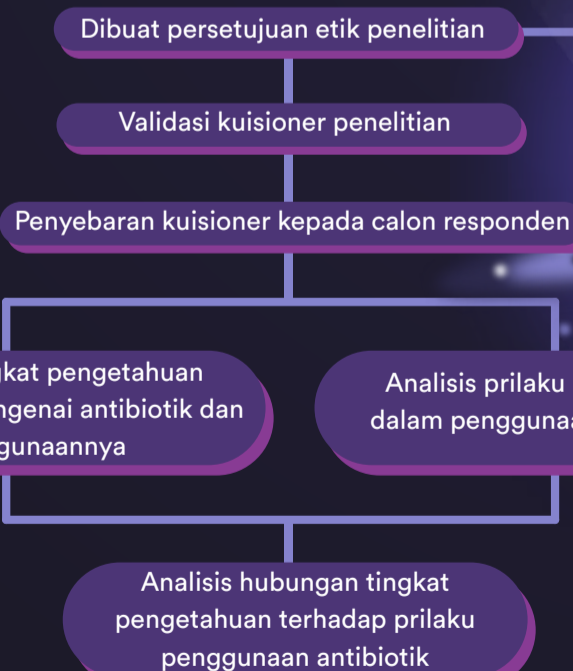
Pengetahuan masyarakat mengenai antibiotik dan bahaya akan resistensinya akan menentukan prilaku mereka terhadap penggunaan obat antibiotik. Di Indonesia, terdapat 35,2 % rumah tangga yang memiliki prilaku yang kurang tepat dalam menggunakan obat-obatan (Risesdas, 2013). Hal ini dikarenakan masih banyaknya stigma yang salah berkembang di masyarakat dalam penggunaan antibiotik itu sendiri. Dengan data data tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk melihat tingkat pengetahuan dan prilaku dalam penggunaan antibiotik, khususnya di tingkat mahasiswa yang nantinya dapat membantu untuk mengedukasi masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang baik dan benar.

## Tujuan

- 1 Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa di Universitas Mulawarman mengenai penggunaan antibiotik dan resistensinya.
- 2 Mengetahui prilaku mahasiswa di Universitas Mulawarman mengenai penggunaan antibiotik dan resistensinya.
- 3 Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan prilaku mahasiswa di Universitas Mulawarman dalam penggunaan antibiotik.

## Metode

Metode penelitian ini adalah cross-sectional study dengan basis kuisioner yang disebarakan kepada mahasiswa Universitas Mulawarman melalui google drive. Alur penelitian ini dapat dilihat dibagian berikut :



## Daftar Pustaka

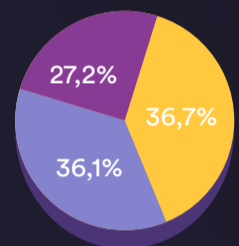
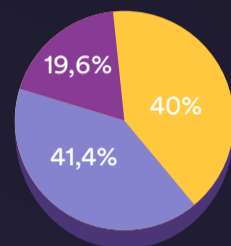
- Darmansjah, Iwan. 2008. Penggunaan Antibiotika Pada Pasien anak. Majalah Kedokteran Indonesia, Volume 58, Nomor 10.
- Risesdas (Riset Kesehatan dasar) 2013. <http://depkes.go.id> diakses tanggal 6 februari 2021
- Sholih, Mally G, dkk. 2015. Rasionalitas penggunaan Antibiotik diSalah Satu Rumah Sakit di Bandung Tahun 2000. Jurnal Farmasi Klinis Indonesia. Volume 4 Nomor 1.

## Hasil

Sejumlah 671 Responden yang ikut serta dalam penelitian ini. Terdiri atas 318 mahasiswa kesehatan dan 353 mahasiswa non-kesehatan.

### 1 Tingkat pengetahuan mahasiswa

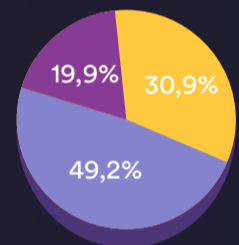
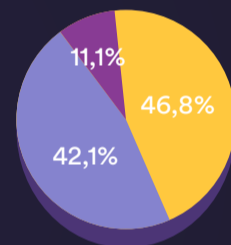
Mahasiswa Kesehatan | Mahasiswa Non-Kesehatan



- Responden dengan jawaban tepat > 75 % (Tingkat pengetahuan baik)
- Responden dengan jawaban tepat 56-75 % (Tingkat pengetahuan cukup)
- Responden dengan jawaban tepat < 55 % (Tingkat pengetahuan kurang baik)

### 2 Tingkat prilaku mahasiswa

Mahasiswa Kesehatan | Mahasiswa Non-Kesehatan



- Responden dengan jawaban tepat > 75 % (Tingkat prilaku baik)
- Responden dengan jawaban tepat 56-75 % (Tingkat prilaku cukup)
- Responden dengan jawaban tepat < 55 % (Tingkat prilaku kurang baik)

### 3 Hubungan pengetahuan terhadap prilaku penggunaan antibiotik

Uji Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,788. hal ini menyatakan bahwa antara pengetahuan dan prilaku responden terhadap penggunaan antibiotik memiliki hubungan dengan kategori kuat.

Signifikansi	Koefisien Korelasi	Arah Korelasi
0,007	0,788	+

## Kesimpulan

- 1 Tingkat pengetahuan responden tentang antibiotik pada mahasiswa kesehatan, mayoritas berada pada taraf cukup baik dengan persentase 41,4 %. Sedangkan pada mahasiswa non-kesehatan, mayoritas berada pada taraf baik dengan persentase 36,7 %.
- 2 Tingkat prilaku responden terhadap penggunaan antibiotik pada mahasiswa kesehatan, mayoritas berada pada taraf baik dengan persentase 46,8 %. Sedangkan pada mahasiswa non-kesehatan, mayoritas berada pada taraf cukup baik dengan persentase 49,2%.
- 3 Analisis Spearman menunjukkan bahwa pengetahuan dan prilaku responden memiliki hubungan yang bermakna dengan signifikansi sebesar 0,007, koefisien korelasi sebesar 0,788, dan arah korelasi positif (+).

## Saran

- Perlu dilakukannya upaya peningkatan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai penggunaan antibiotik yang baik dan benar agar para mahasiswa lebih memahami antibiotik serta bahaya akan resistensinya.
- Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya ditambahkan sesi wawancara pada prosese pengumpulan data agar lebih mendalami tanggapan responden secara rinci.